



**KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN KEUNGGULAN
KOMPARATIF USAHATANI TEBU
DI LAHAN KERING**

SKRIPSI

Oleh

**Annisa Suryaningtyas
NIM. 011510201211**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2006**



**KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN KEUNGGULAN
KOMPARATIF USAHATANI TEBU
DI LAHAN KERING**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Sarjana Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jember**

Oleh

Annisa Suryaningtyas
NIM. 011510201211

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2006

SKRIPSI BERJUDUL

**KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN KEUNGGULAN
KOMPARATIF USAHATANI TEBU
DI LAHAN KERING**

Oleh

**Annisa Suryaningtyas
NIM. 011510201211**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Soetriono, M. P.
Utama (DPU) NIP. 131 832 330

Dosen Pembimbing : Ir. Anik Suwandari, M. P.
Anggota (DPA) NIP. 131 880 474

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annisa Suryaningtyas

NIM : 011510201211

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: "Keunggulan Kompetitif dan Keunggulan Komparatif Usahatani Tebu di Lahan Kering" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Februari 2006

Yang Menyatakan

Annisa Suryaningtyas
NIM. 011510201211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Keunggulan Kompetitif dan Keunggulan Komparatif Usahatani Tebu di Lahan Kering**; telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Februari 2006
Tempat : Fakultas Pertanian
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Prof. Dr. Ir. Soetriono, M. P.
NIP. 131 832 330

Anggota I,

Anggota II,

Ir. Anik Suwandari, M. P.
NIP. 131 880 474

Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.
NIP. 131 471 996

MENGESAHKAN

Dekan,

Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, M.S.
NIP. 130 531 982

ABSTRACT

Sugar represent as one of fundamental food materials which get many protection of government. During the time to fulfill requirement of sugar society of sand, Our state still import from other State . Way of best to overcome sand sugar insufficiency is to makes sugar production in sugarcane crop and negri as my especial me. Farming sugarcane labored in two farm that is fresh field farming and dry field farming. Sugarcane which in laboring on dry field farming more beneficial from crop of alternative because alternative crop productivity in low dry farming. Countryside of Kesamben represent melancholy one of countryside laboring dry farming sugarcane crop with biggest level production store; in District Of Ngajum Sub-Province of Malang..

The purpose of this research is: (1.) knowing sugarcane farming competitive in dry farming; (2.) knowing excellence of sugarcane farming comparability in dry farming and (3.) knowing influence of change of policy to excellence of competitive and excellence of sugarcane farming competitive in dry farm of research in Countryside District of District of Ngajum Sub-Province of Malang. Determination of research location is intentionally (purposive). Method intake of example in this research use Purposive From other side with responder are counted 30 of people. Most of data that used is primary data and supported by secondary data. Analyzer the used is Policy Analysis Matrix (PAM)

Result of research the obtained are: (1) Farming on dry field of sugarcane in Countryside of Kesamben District of Ngajum Sub-Province of Malang have excellence of competitive equal to 0.86; (2) Farming on dry field of sugarcane in Countryside of Kesamben District Of Ngajum Sub-Province of Malang have comparability equal to 0.85;(3) Simulation policy of manure price, fee of labor and cost of production on dry field of sugarcane in Countryside of Kesamben District of Ngajum remain to assign value excellence of competitive.

Key words: *sugar, competitive, comparability.*

RINGKASAN

Keunggulan Kompetitif dan Keunggulan Komparatif Usahatani Tebu di Lahan Kering

**Annisa Suryaningtyas
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember**

Gula merupakan salah satu bahan pangan pokok yang mendapatkan banyak perlindungan dari pemerintah. Selama ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan gula pasir, negara kita masih mengimpor dari negara lain. Cara terbaik untuk mengatasi kekurangan akan gula pasir adalah memantapkan produksi gula dalam negeri dan tanaman tebu sebagai bahan baku utama. Usahatani tebu dapat diusahakan di dua lahan yaitu lahan sawah dan lahan kering. Tebu yang diusahakan di lahan kering lebih menguntungkan dari tanaman alternatif karena produktivitas tanaman alternatif di lahan kering rendah. Desa Kesamben Kecamatan Ngajum merupakan salah satu desa yang mengusahakan tanaman tebu lahan kering dengan tingkat produksi terbesar di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui keunggulan kompetitif usahatani tebu di lahan kering; (2) mengetahui keunggulan komparatif usahatani tebu di lahan kering dan (3) mengetahui pengaruh perubahan kebijakan terhadap keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif usahatani tebu di lahan kering. Penelitian dilakukan di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Penentuan lokasi penelitian adalah secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif, analitis dan komparatif. Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Data yang digunakan sebagian besar adalah data primer dan ditunjang oleh data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah dengan Analisis Matriks Kebijakan (PAM).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Usahatani tebu lahan kering di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang memiliki keunggulan kompetitif sebesar 0,86; (2) Usahatani tebu lahan kering di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang memiliki keunggulan komparatif sebesar 0,85; (3) Simulasi kebijakan harga pupuk, upah tenaga kerja dan biaya produksi pada usahatani tebu lahan kering di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum tetap memberikan nilai keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif.

PRAKATA

Alhamdulillah hirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul **“Keunggulan Kompetitif dan Keunggulan Komparatif Usahatani Tebu di Lahan Kering”**. Penulisan karya ilmiah tertulis (skripsi) ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan stasa satu (S-1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulisan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapatkan bantuan, dukungan, arahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Soetriono, M. P. selaku Dosen Pembimbing Utama; dan Ir. Anik Suwandari, M. P. selaku Dosen Pembimbing Anggota I serta Dr. Ir. Yuli Hariyati, M. S. selaku Dosen Pembimbing Anggota II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ayah dan Ibu tercinta, serta Kakak-adikku yang telah memberikan kasih sayang, doa, motivasi, materi dan nasehat yang sangat berarti dalam hidupku.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya ilmiah tertulis ini.

Akhir kata, penulis berharap agar karya ilmiah tertulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang berhubungan dengan materi karya ilmiah tertulis ini.

Jember, Maret 2006

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Manfaat	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Komoditas tebu	10
2.3 Konsep Usahatani	11
2.4 Lahan Kering	12
2.5 Kebijakan Pertanian	13
2.6 Analisis Matriks Kebijakan ..	15
2.6.1 Keunggulan Kompetitif	17
2.6.2 Keunggulan Komparatif	18
2.6.3 Penilaian Harga Bayangan.....	19
2.7 Analisis Simulasi.....	22
2.8 Kerangka Pemikiran.....	24
2.9 Hipotesis	28
III. METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 metode Pengambilan Sampel.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Analisis Data	30
3.6 Terminologi dan Asumsi	32

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	34
4.1 Keadaan Geografis	34
4.2 Keadaan Iklim.....	34
4.3 Keadaan Penduduk.....	34
4.3.1 Keadaan Penduduk Menurut Umur.....	35
4.3.2 Keadaan enduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	36
4.3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	38
4.4 Keadaan Tanah.....	39
4.5 Keadaan Tanaman Perkebunan.....	39
4.6 Karakteristik Usahatani Tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum	40
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Keunggulan Kompetitif Usahatani Tebu Lahan Kering di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	45
5.1.1 Keunggulan Kompetitif Usahatani Tebu di Lahan Kering Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	45
5.1.2 Keunggulan Kompetitif Privat Import Parity Usahatani Tebu di Lahan Kering Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	48
5.2 Keunggulan Komparatif Usahatani Tebu Lahan Kering di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	50
5.3 Analisis Simulasi Keunggulan Kompetitif dan Keunggulan Komparatif Usahatani Tebu di Lahan Kering Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.....	54
VI. SIMPULAN DAN SARAN.....	74
6.1 Simpulan.....	74
6.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Luas Areal dan Produksi Tebu di Kabupaten Jawa Timur 2000-2003.....	3
2	Data Maret per Intensifikasi Tebu Rakyat Masa Tanam Tahun 2003/2004.....	4
3	Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tebu di Kecamatan Ngajum Tahun 2003.....	5
4	Matrik Analisis Kebijakan	30
5	Keadaan Penduduk Menurut Golongan Usia Penduduk di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	35
6	Keadaan Kualitas Usia Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	36
7	Jenis dan Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	37
8	Nama dan Jumlah Anggota Kelompok Tani di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	37
9	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	38
10	Luas dan Jenis Penggunaan Tanah di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	39
11	Jenis dan Produktivitas Tanaman Pangan di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	40
12	Kegiatan Usahatani Tebu Petani di Lahan Kering Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dengan Sistem Tanam Bibit	42

Tabel	Judul	Halaman
13	Kegiatan Usahatani Tebu Petani di Lahan Kering Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dengan Sistem Tanam Kepras	43
14	Hasil Matrik Analisis Kebijakan Usahatani Tebu di Lahan Kering Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	45
15	Hasil Matrik Analisis Kebijakan Usahatani Tebu di Lahan Kering untuk Keunggulan Kompetitif Privat Import Parity Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	48
16	Hasil Matrik Analisis Kebijakan Usahatani Tebu di Lahan Kering Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Tahun 2004	50
17	Hasil Analisis Simulasi Keunggulan Kompetitif dan Keunggulan Komparatif Usahatani Tebu dengan Perubahan Harga Impor Gula, Tarif Impor Gula, dan Nilai Tukar Rupiah di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	55
18	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Harga Pupuk pada Usahatani Tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	57
19	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Upah Tenaga Kerja pada Usahatani Tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	59
20	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Biaya Produksi pada Usahatani Tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	61
21	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Rendemen pada Usahatani Tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	63
22	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Tarif Impor Gula pada Usahatani Tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	65

Tabel	Judul	Hal
23	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Harga Impor Gula pada Usahatani Tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	67
24	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Nilai Tukar Rupiah pada Usahatani Tebu di Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data Usahatani Tebu Lahan Kering Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Tahun 2004	79
2	Data Usahatani Tebu Lahan Kering Per Hektar Desa Kesamben Kecamatan Ngajum Tahun 2004	84
3	Asumsi Ekonomi Makro Tahun 2004	88
4	Input-Output Fisik Usahatani Tebu Per Ha di Lahan Kering Tahun 2004	89
5	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Tahun 2004 ..	90
6	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Tahun 2004	91
7	Penyesuaian Harga Privat Impor untuk Input dan Output Usahatani Tebu Lahan Kering Tahun 2004	92
8	Harga Privat Impotr Usahatani Tebu di Lahan Kering Tahun 2004	93
9	Anggaran Privat Impor Usahatani Tebu di Lahan kering Tahun 2004	94
10	Penyesuaian Harga Impor untuk Input dan Output Usahatani Tebu Lahan Kering Tahun 2004	95
11	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Tahun 2004 ..	96
12	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Tahun 2004	97
13	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Tahun 2004 ...	98
14	Tabel Adjusted PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Tahun 2004	99
15	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Penurunan Harga Pupuk 15%	100

Lampiran	Judul	Halaman
16	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Penurunan Harga Pupuk 15%	101
17	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Harga Pupuk 15%	102
18	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Harga Pupuk 15%	103
19	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Harga Pupuk 15%	104
20	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Harga Pupuk 5%	105
21	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Harga Pupuk 5%	106
22	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Pupuk 5%	107
23	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Pupuk 5%	108
24	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Pupuk 5%.....	109
25	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Harga Pupuk 15%	110
26	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Harga Pupuk 15%	111
27	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Pupuk 15%	112
28	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Pupuk 15%	113
29	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Pupuk 15%.....	114
30	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Penurunan Upah Tenaga Kerja 15%.....	115

Lampiran	Judul	Halaman
31	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Penurunan Upah Tenaga Kerja 15%	116
32	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Upah Tenaga Kerja 15%	117
33	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Upah Tenaga Kerja 15%	118
34	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Upah Tenaga Kerja 15%.....	119
35	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 5%.....	120
36	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 5%	121
37	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Upah Tenaga Kerja 5%	122
38	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Upah Tenaga Kerja 5%	123
39	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Upah Tenaga Kerja 5%	124
40	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 15%.....	125
41	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Upah Tenaga Kerja 15%	126
42	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Upah Tenaga Kerja 15%	127
43	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Upah Tenaga Kerja 15%	128
44	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Upah Tenaga Kerja 15%	129
45	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Penurunan Biaya Produksi 15%.....	130

Lampiran	Judul	Halaman
46	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Penurunan Biaya Produksi 15%	131
47	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Biaya Produksi 15%	132
48	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Biaya Produksi 15%	133
49	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Biaya Produksi 15%	134
50	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Biaya Produksi 5%	135
51	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Biaya Produksi 5%	136
52	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Biaya Produksi 5%	137
53	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Biaya Produksi 5%	138
54	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Biaya Produksi 5%	139
55	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Biaya Produksi 15%.....	140
56	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering dengan Kenaikan Biaya Produksi 15%	141
57	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Biaya Produksi 15%	142
58	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Biaya Produksi 15%	143
59	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Biaya Produksi 15%.....	144
60	Input-Output Fisik Per Ha Akibat Penurunan Rendemen 15%	145

Lampiran	Judul	Halaman
61	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Rendemen 15%	146
62	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Rendemen 15%	147
63	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Rendemen 15%	148
64	Input-Output Fisik Per Ha Akibat Kenaikan Rendemen 5%..	149
65	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Rendemen 5%	150
66	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Rendemen 5%	151
67	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Rendemen 5%	152
68	Input-Output Fisik Per Ha Akibat Kenaikan Rendemen 15%	153
69	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Rendemen 15%	154
70	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Rendemen 15%	155
71	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Rendemen 15%	156
72	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Tarif Impor Gula 15%	157
73	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Tarif Impor Gula 15%	158
74	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Tarif Impor Gula 15%	159
75	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Tarif Impor Gula 5%	160

Lampiran	Judul	Halaman
76	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Tarif Impor Gula 5%	161
77	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Tarif Impor Gula 5%	162
78	Harga Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Tarif Impor Gula 15%	163
79	Anggaran Privat Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Tarif Impor Gula 15%	164
80	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Tarif Impor Gula 15%	165
81	Perubahan Harga Paritas Akibat Penurunan Harga Gula Impor 15%	166
82	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Harga Impor Gula 15%	167
83	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Harga Impor Gula 15%	168
84	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Harga Impor Gula 15%	169
85	Perubahan Harga Paritas Akibat Kenaikan Harga Gula Impor 5%	170
86	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Impor Gula 5%	171
87	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Impor Gula 5%	172
88	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Impor Gula 5%	173
89	Perubahan Harga Paritas Akibat Kenaikan Harga Gula Impor 15%	174
90	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Impor Gula 15%	175

Lampiran	Judul	Halaman
91	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Impor Gula 15%	176
92	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Harga Impor Gula 15%	177
93	Perubahan Harga Paritas Akibat Penurunan Harga Gula Impor 15%	178
94	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Nilai Tukar Rupiah 15%	179
95	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Nilai Tukar Rupiah 15%	180
96	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Penurunan Nilai Tukar Rupiah 15%	181
97	Perubahan Harga Paritas Akibat Kenaikan Harga Gula Impor 5%	182
98	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Nilai Tukar Rupiah 5%	183
99	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Nilai Tukar Rupiah 5%	184
100	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Nilai Tukar Rupiah 5%	185
101	Perubahan Harga Paritas Akibat Kenaikan Harga Gula Impor 15%	186
102	Harga Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Nilai Tukar Rupiah 15%	187
103	Anggaran Sosial Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Nilai Tukar Rupiah 15%	188
104	Tabel PAM Usahatani Tebu di Lahan Kering Akibat Kenaikan Nilai Tukar Rupiah 15%	109